

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri agribisnis merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan strategis dalam perekonomian Indonesia karena menjadi penyedia kebutuhan pangan sekaligus pendorong keberlanjutan sistem pertanian nasional. Sektor ini mencakup kegiatan yang sangat beragam, mulai dari produksi benih, pupuk, pestisida, hingga inovasi teknologi budidaya modern yang seluruhnya bertujuan meningkatkan efisiensi dan produktivitas pertanian. Pertumbuhan penduduk, urbanisasi, serta meningkatnya kesadaran terhadap keamanan pangan menjadikan industri agribisnis semakin penting dalam menjaga ketahanan pangan nasional dan stabilitas ekonomi jangka panjang. Namun demikian, industri ini tidak terlepas dari tantangan yang kompleks, seperti perubahan iklim, fluktuasi harga komoditas global, serta gangguan rantai pasok internasional terutama yang terjadi pada tahun 2020–2021 akibat pandemi *COVID-19*. Kompleksitas tersebut membuat analisis kinerja keuangan perusahaan agribisnis menjadi semakin krusial, karena kemampuan perusahaan bertahan di tengah dinamika eksternal sangat ditentukan oleh kondisi finansialnya.

Data dari Kementerian Pertanian mencatat bahwa nilai ekspor produk agribisnis Indonesia pada tahun 2022 mencapai Rp. 500 triliun. Angka tersebut tidak hanya mencerminkan besarnya kontribusi sektor ini terhadap perekonomian nasional, tetapi juga menunjukkan peluang bagi perusahaan agribisnis untuk memperluas pangsa pasar di tingkat global. Namun, peluang ekspansi tersebut harus dibarengi dengan manajemen keuangan yang kuat, mengingat fluktuasi ekonomi global dapat mengganggu kelancaran distribusi, biaya produksi, maupun permintaan pasar. Oleh sebab itu, perusahaan-perusahaan agribisnis perlu menjaga likuiditas, stabilitas struktur modal, serta tingkat profitabilitas agar tetap kompetitif

dalam jangka panjang. PT. BISI International Tbk, sebagai salah satu produsen benih dan agrokimia terbesar di Indonesia, menjadi salah satu perusahaan yang relevan untuk dikaji mengingat kontribusinya terhadap industri serta eksposurnya terhadap dinamika eksternal tersebut.

Laporan keuangan PT BISI International Tbk yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia menunjukkan adanya fluktuasi pada Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA) selama periode 2015–2024. Current Ratio (CR) tercatat sebesar 8,64% pada triwulan I tahun 2015 dan meningkat menjadi 13,36% pada triwulan IV tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek cenderung mengalami perbaikan. Menurut (Setyaningsih, 2018), tingkat likuiditas yang memadai dapat mendukung kelancaran operasional perusahaan sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas.

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan kecenderungan menurun dari 0,13% pada triwulan I tahun 2015 menjadi 0,11% pada triwulan IV tahun 2024. Penurunan tersebut mengindikasikan berkurangnya proporsi penggunaan utang dalam struktur permodalan perusahaan. Struktur modal yang lebih rendah tingkat utangnya dapat mengurangi risiko keuangan dan beban pendanaan yang ditanggung perusahaan.

Di sisi lain, Return on Assets (ROA) mengalami fluktuasi sepanjang periode penelitian. ROA tercatat sebesar 2,57% pada triwulan I tahun 2015 dan menjadi 1,48% pada triwulan IV tahun 2024. Fenomena ini menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas dan penurunan tingkat leverage tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas perusahaan. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang turut memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT BISI International Tbk.. Menurut (Rahmawati, 2020), peningkatan DER yang tidak diikuti dengan peningkatan laba akan menekan ROA

karena perusahaan menanggung beban keuangan yang semakin besar. Fenomena yang terlihat pada PT. BISI International Tbk yakni peningkatan DER yang terjadi bersamaan dengan penurunan ROA mengindikasikan potensi penurunan efisiensi pendanaan dan ketidakmampuan perusahaan memaksimalkan aset yang dibiayai oleh utang.

Gambar 1. 1 Pergerakan harga saham PT. BISI Internasional Tbk



Selain analisis laporan keuangan, grafik harga saham PT. BISI International Tbk dari *Google Finance* memberikan gambaran yang lebih luas mengenai persepsi pasar terhadap kinerja fundamental perusahaan. Grafik tersebut menunjukkan bahwa harga saham BISI mengalami peningkatan tajam pada tahun 2021 sebelum mencapai titik puncak pada tahun 2022. Kenaikan tersebut dapat dikaitkan dengan optimisme pasar terhadap pemulihan ekonomi nasional pascapandemi, serta peningkatan permintaan benih dan produk agrikimia pada masa rebound sektor pertanian. Namun setelah mencapai puncaknya, harga saham mulai mengalami penurunan secara konsisten hingga berada pada kisaran Rp. 900 pada tahun 2024-2025. Penurunan harga saham ini mengindikasikan menurunnya kepercayaan investor terhadap kondisi perusahaan. Dalam konteks pasar modal, perubahan harga saham tidak hanya mencerminkan ekspektasi jangka pendek,

tetapi juga penilaian pasar terhadap prospek keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Gambar 1. 2 Pergerakan harga saham PT. BISI Internasional Tbk



Berdasarkan data yang dihimpun dari *Google Finance* untuk periode 2020-2024, pendapatan dan laba bersih PT. BISI International Tbk menunjukkan pola yang tidak stabil dari tahun ke tahun. Fluktuasi tersebut mencerminkan dinamika kinerja operasional perusahaan yang berpotensi memengaruhi tingkat profitabilitas secara keseluruhan. Perubahan kondisi keuangan ini juga menggambarkan bahwa perusahaan menghadapi variasi dalam kemampuan menghasilkan laba dari aktivitas usahanya, sehingga diperlukan analisis yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas tersebut. Rasio keuangan seperti Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) merupakan indikator penting yang dapat memberikan gambaran mengenai likuiditas dan struktur permodalan perusahaan, sedangkan Return on Assets (ROA) menjadi

ukuran pokok dalam menilai efektivitas pemanfaatan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Grafik yang disajikan menggambarkan perkembangan pendapatan dan laba bersih PT. BISI International Tbk selama lima tahun terakhir dan dapat dijadikan dasar untuk mengidentifikasi kecenderungan kinerja yang relevan dengan penelitian ini.

Penurunan harga saham yang terjadi secara berkelanjutan juga berkaitan erat dengan kondisi internal perusahaan. Penurunan CR dan peningkatan DER merupakan kombinasi yang meningkatkan persepsi risiko investor karena menunjukkan rendahnya likuiditas dan tingginya ketergantungan pada utang. Investor cenderung menghindari perusahaan dengan struktur keuangan yang tidak stabil karena hal tersebut dianggap dapat mengganggu kontinuitas bisnis dan kemampuan perusahaan menghadapi guncangan eksternal. Selain itu, menurunnya ROA memperkuat kekhawatiran pasar karena profitabilitas merupakan indikator utama yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya. Dari perspektif analisis teknikal maupun fundamental, keselarasan antara penurunan harga saham dan melemahnya indikator keuangan internal mencerminkan hubungan yang kuat antara kinerja perusahaan dan respons pasar.

Lebih jauh lagi, tren penurunan harga saham dalam jangka panjang juga dapat membawa implikasi serius bagi valuasi perusahaan, struktur modal, dan kemampuan memperoleh pendanaan eksternal. Ketika harga saham terus menurun, biaya modal ekuitas (*cost of equity*) meningkat sehingga perusahaan menghadapi tantangan lebih besar dalam melakukan ekspansi atau investasi baru. Situasi seperti ini memaksa perusahaan untuk mengevaluasi ulang strategi keuangan, termasuk penataan ulang struktur modal dan peningkatan efisiensi operasional agar kepercayaan investor dapat dipulihkan. Oleh karena itu, analisis terhadap CR dan DER menjadi semakin relevan untuk memahami akar permasalahan yang terjadi pada perusahaan.

Tabel 1. 1
Status Keanggotaan PT. BISI International Tbk dalam Indeks Saham
Syariah Indonesia (ISSI)

No	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2	ABBA	Mahaka Media Tbk.	Baru
3	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	Tetap
4	ACST	Acset Indonusa Tbk.	Tetap
5	ADES	Akasha Wira International Tbk.	Tetap
6	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	Tetap
7	ADMG	Polychem Indonesia Tbk.	Tetap
8	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
9	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.	Baru
10	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	Tetap
11	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	Tetap
12	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.	Tetap
13	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
14	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	Tetap
15	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.	Tetap
16	AFMG	Asahimas Flat Glass Tbk.	Tetap
17	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.	Tetap
18	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Tetap
19	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap
20	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	Tetap
21	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	Tetap
22	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	Tetap
23	ARII	Atlas Resources Tbk.	Tetap
24	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	Tetap
25	ARTA	Arthavest Tbk.	Tetap
26	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.	Baru
27	ASGR	Astra Graphia Tbk.	Tetap
28	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
29	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
30	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	Tetap
31	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk.	Tetap
32	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	Tetap
33	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	Tetap
34	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	Tetap
35	BATA	Sepatu Bata Tbk.	Tetap
36	BAYU	Bayu Buana Tbk.	Tetap

No	Kode	Nama Emiten	Keterangan
37	BPRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	Baru
38	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	Tetap
39	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	Tetap
40	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	Tetap
41	BIRD	Blue Bird Tbk.	Tetap
42	BISI	BISI International Tbk.	Tetap
43	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.	Tetap
44	BKSL	Sentul City Tbk.	Tetap
45	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.	Baru

Perusahaan BISI International Tbk merupakan salah satu emiten sektor agribisnis yang telah lama beroperasi di Bursa Efek Indonesia dan tercatat sebagai perusahaan yang memenuhi kriteria *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)* pada berbagai periode evaluasi. Status kepatuhan syariah tersebut menunjukkan bahwa BISI memiliki struktur keuangan dan aktivitas usaha yang selaras dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal syariah. Keberhasilan perusahaan mempertahankan status tersebut mencerminkan adanya pengelolaan keuangan yang relatif disiplin, termasuk dalam penggunaan utang dan pengelolaan aset produktif. Kondisi ini menempatkan BISI sebagai objek yang relevan untuk dianalisis melalui pendekatan rasio keuangan.

Penilaian terhadap kesehatan keuangan perusahaan tidak hanya bertumpu pada pertumbuhan pendapatan ataupun perkembangan operasional, tetapi juga pada kemampuan perusahaan menjaga likuiditas dan struktur permodalannya. Current Ratio mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga menjadi indikator stabilitas likuiditas. Debt to Equity Ratio menunjukkan tingkat keberanian perusahaan menggunakan utang dalam struktur permodalannya serta mencerminkan tingkat risiko finansial yang ditanggung. Pengelolaan kedua rasio tersebut berpotensi mempengaruhi efektivitas pemanfaatan aset perusahaan dalam menghasilkan laba, yang diukur melalui Return on Assets (ROA). ROA memiliki kedudukan penting karena

menggambarkan seberapa efisien perusahaan mengelola seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.

Periode 2015-2024 menjadi rentang waktu yang menarik untuk dianalisis, mengingat perusahaan berada pada fase dinamis yang dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi makro, fluktuasi biaya produksi agribisnis, dan perkembangan pasar modal syariah. Variasi kondisi tersebut memungkinkan terjadinya perubahan perilaku rasio keuangan BISI yang kemudian berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan. Kajian mengenai pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT. BISI International Tbk diperlukan untuk memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara likuiditas, struktur permodalan, dan profitabilitas pada perusahaan agribisnis yang beroperasi dalam kerangka kepatuhan syariah. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait kinerja keuangan perusahaan serta dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi maupun pengambilan keputusan bagi investor dan pihak manajemen.

Tabel 1. 2

Laporan Keuangan Rasio Keuangan PT. BISI International Tbk (CR, DER, ROA) Tahun 2015–2024

TAHUN	QUARTAL	CR	DER	ROA
2015	Q1	8,60%	0,10%	2,57%
	Q2	8,80%	0,13%	2,69%
	Q3	7,40%	0,15%	4,43%
	Q4	6,30%	0,17%	3,56%
2016	Q1	7,20%	0,15%	3,00%
	Q2	7,60%	0,15%	3,40%
	Q3	8,10%	0,14%	4,28%
	Q4	6,80%	0,17%	4,26%
2017	Q1	7,40%	0,15%	3,08%
	Q2	6,50%	0,17%	0,52%
	Q3	6,60%	0,16%	5,61%
	Q4	5,60%	0,19%	6,99%

TAHUN	QUARTAL	CR	DER	ROA
2018	Q1	6,80%	0,15%	1,27%
	Q2	7,30%	0,14%	-1,07%
	Q3	7,40%	0,14%	9,22%
	Q4	5,40%	0,19%	6,09%
2019	Q1	5,50%	0,19%	2,64%
	Q2	4,00%	0,27%	0,48%
	Q3	4,30%	0,25%	1,93%
	Q4	4,10%	0,26%	5,67%
2020	Q1	4,60%	0,23%	0,84%
	Q2	6,60%	0,16%	2,49%
	Q3	5,60%	0,18%	2,11%
	Q4	5,80%	0,18%	4,19%
2021	Q1	5,20%	0,20%	2,59%
	Q2	7,00%	0,15%	2,21%
	Q3	5,10%	0,21%	2,57%
	Q4	7,10%	0,14%	4,94%
2022	Q1	7,10%	0,14%	4,66%
	Q2	8,10%	0,12%	1,74%
	Q3	6,50%	0,15%	4,00%
	Q4	8,80%	0,11%	5,35%
2023	Q1	11,00%	0,09%	1,48%
	Q2	11%	0,09%	0,32%
	Q3	10%	0,09%	5,70%
	Q4	7,30%	0,13%	8,76%
2024	Q1	7,90%	0,12%	1,03%
	Q2	8,50%	0,11%	1,98%
	Q3	8,50%	0,10%	0,31%
	Q4	13,30%	0,07%	1,48%

Data laporan keuangan PT. BISI International Tbk pada periode 2015-2024 menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup signifikan pada rasio likuiditas, struktur permodalan, dan profitabilitas. Variasi numerik tersebut menggambarkan perubahan kondisi operasional dan strategi keuangan perusahaan sepanjang satu dekade terakhir.

**Gambar 1. 3 Perkembangan Rasio Keuangan PT. BISI International Tbk
(CR, DER, ROA)**



Diagram neraca (*Balance Sheet*) PT. BISI International Tbk periode 2020-2024 menunjukkan perkembangan total aset, total liabilitas, dan total ekuitas yang menjadi dasar penting dalam analisis rasio keuangan pada penelitian ini. Total aset perusahaan tampak bergerak fluktuatif selama lima tahun terakhir, mencerminkan perubahan kapasitas operasional dalam menghasilkan laba. Total liabilitas mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2024, sehingga berdampak pada penurunan Debt to Equity Ratio (DER) dan mengindikasikan adanya perbaikan struktur permodalan. Sementara itu, total ekuitas cenderung stabil, menunjukkan konsistensi dalam permodalan perusahaan. Variasi pada ketiga komponen neraca tersebut memberikan gambaran mengenai dinamika struktur keuangan perusahaan yang turut memengaruhi perhitungan Current Ratio (CR), DER, dan Return on Assets (ROA). Oleh karena itu, diagram ini relevan untuk menjelaskan bagaimana perubahan dalam struktur aset, liabilitas, dan ekuitas berkontribusi terhadap fluktuasi profitabilitas yang dianalisis dalam penelitian.

Current Ratio selama periode tersebut bergerak dalam rentang yang cukup lebar. Nilai CR tertinggi mencapai lebih dari 13% pada kuartal tertentu, sedangkan nilai terendah berada di kisaran 4%. Rentang ini memperlihatkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Nilai CR yang sangat tinggi dapat mengindikasikan adanya kelebihan aset lancar yang tidak sepenuhnya produktif, sementara nilai yang rendah mencerminkan tekanan likuiditas yang perlu diawasi. Fluktuasi ini relevan untuk dianalisis karena posisi likuiditas dapat mempengaruhi tingkat efisiensi operasional dan pada akhirnya berdampak pada profitabilitas perusahaan.

DER menunjukkan pola yang relatif stabil dibandingkan CR, dengan pergerakan di kisaran 0,09-0,27. Angka tersebut mencerminkan bahwa perusahaan menggunakan struktur permodalan yang cenderung konservatif, karena proporsi utangnya berada pada tingkat yang rendah. Meskipun demikian, perubahan kecil pada DER tetap dapat memberikan dampak terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba, terutama jika beban keuangan meningkat atau terjadi ketidakseimbangan antara modal sendiri dan kewajiban perusahaan.

ROA sebagai indikator profitabilitas memperlihatkan fluktuasi yang lebih jelas terutama pada periode 2017, 2018, dan beberapa kuartal 2023. Nilai ROA tertinggi mencapai lebih dari 9%, sementara nilai terendah berada di bawah 1%. Rentang yang cukup luas ini mencerminkan perubahan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Beberapa periode menunjukkan peningkatan ROA yang signifikan, sedangkan periode lain mencatat penurunan yang cukup tajam. Pola tersebut memberikan ruang analisis yang kuat untuk menilai sejauh mana perubahan CR dan DER berkontribusi terhadap variasi ROA perusahaan.

Data kuartalan 2015-2024 yang ditampilkan dalam tabel memberikan landasan empiris yang jelas untuk melihat hubungan antara likuiditas, struktur permodalan, dan profitabilitas pada perusahaan BISI International Tbk. Perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu menunjukkan bahwa perusahaan tidak berada

pada kondisi finansial yang statis, sehingga penelitian mengenai pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets menjadi penting untuk memahami dinamika kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Penelitian terdahulu mengenai hubungan CR dan ROA menunjukkan hasil yang bervariasi antarindustri. (Setyaningsih, 2018) menemukan bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, terutama di sektor yang sangat bergantung pada likuiditas operasional. Namun (Anggita Diah Lestari, 2020) menemukan bahwa CR tidak memiliki pengaruh signifikan pada beberapa perusahaan non-agribisnis, sehingga menunjukkan bahwa efek CR dapat berbeda bergantung pada karakteristik industri. Variasi hasil penelitian tersebut menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut khususnya pada sektor agribisnis yang memiliki dinamika modal kerja berbeda dibandingkan sektor lainnya.

Penelitian mengenai DER juga menunjukkan ketidakseragaman hasil. (Yustika Rahmawati, 2022) menemukan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA karena tingginya beban bunga yang mengurangi laba bersih perusahaan. Namun (Listiana Dewi, 2024) menemukan bahwa dalam beberapa perusahaan dengan struktur permodalan yang lebih stabil, peningkatan DER tidak selalu berdampak signifikan terhadap ROA. Tinggi DER cenderung menurunkan ROA karena struktur utang yang besar tidak memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas. Perbedaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan perlunya penelitian tambahan yang lebih kontekstual dan berbasis data jangka panjang.

Gap penelitian semakin terlihat ketika mempertimbangkan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu hanya menggunakan periode data pendek, biasanya 3-5 tahun, sehingga tidak mampu menangkap dinamika jangka panjang sektor agribisnis, terutama ketika terjadi peristiwa besar seperti pandemi *COVID-19*. Hingga kini belum banyak penelitian yang melakukan analisis longitudinal dengan rentang waktu sepuluh tahun atau lebih pada perusahaan agribisnis Indonesia. Selain itu, penelitian yang secara khusus meneliti PT. BISI International Tbk

masih terbatas meskipun perusahaan ini merupakan salah satu pemain utama dalam industri benih nasional. Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk mengisi gap tersebut dengan menyajikan analisis komprehensif terhadap hubungan CR, DER, dan ROA selama periode 2015-2024. Periode ini dipilih karena mencakup masa sebelum pandemi, masa pandemi, serta masa pemulihan ekonomi.

Dari sisi praktis, penelitian ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif. Jika DER terbukti menurunkan ROA, perusahaan dapat meninjau kembali struktur pendanaannya untuk mengurangi ketergantungan pada utang. Begitu pula jika CR terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA, perusahaan dapat memperbaiki manajemen modal kerja agar mampu meningkatkan likuiditas dan efektivitas operasional. Investor juga dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai acuan untuk menilai risiko perusahaan berdasarkan likuiditas dan struktur modalnya.

Secara teori, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur keuangan dengan memberikan bukti empiris terkait pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA) dalam konteks perusahaan agribisnis Indonesia. Dengan menguji hubungan antarvariabel tersebut, penelitian ini memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang. Berdasarkan paparan fenomena, teori, dan gap penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT. BISI International Tbk periode 2015–2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi manajemen perusahaan serta kontribusi empiris bagi literatur keuangan, khususnya dalam konteks perusahaan agribisnis di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar Current Ratio (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. BISI International Tbk periode 2015-2024?
2. Seberapa besar Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. BISI International Tbk periode 2015-2024?
3. Seberapa besar pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. BISI International Tbk periode 2015-2024?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini memiliki maksud dan tujuan yang perlu dijabarkan untuk memperoleh, mengolah, dan menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi yang diteliti. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji besarnya pengaruh Current Ratio (CR) secara parsial terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. BISI International Tbk periode 2015-2024.
2. Untuk menguji besarnya pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. BISI International Tbk periode 2015-2024.
3. Untuk menguji besarnya pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. BISI International Tbk periode 2015-2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan serta menghasilkan temuan empiris mengenai pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA). Secara umum, penelitian ini diharapkan mampu memperluas pemahaman mengenai peran likuiditas dan struktur permodalan dalam memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan, investor, calon investor, serta peneliti selanjutnya dalam memahami dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan, dengan menambah bukti empiris mengenai pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA). Temuan penelitian ini dapat memperkaya literatur terkait hubungan antara likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas, terutama dalam konteks perusahaan agribisnis di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen PT. BISI International Tbk

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi kondisi likuiditas dan struktur pendanaan yang diterapkan selama ini. Melalui pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh CR dan DER terhadap ROA, manajemen dapat mengoptimalkan pengelolaan aset dan liabilitas guna meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan dasar

yang lebih kuat bagi manajemen untuk merumuskan kebijakan keuangan yang lebih efektif sehingga mampu menjaga stabilitas dan kinerja perusahaan dalam menghadapi dinamika industri agribisnis.

b. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini memberikan informasi penting mengenai kondisi likuiditas, struktur modal, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki. Informasi ini dapat digunakan investor untuk menilai tingkat risiko dan prospek keuntungan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan berbasis data.

c. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam kajian-kajian yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan dan profitabilitas. Selain memperkaya literatur, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang ingin mengembangkan variabel, metode, periode penelitian, atau objek penelitian yang berbeda dalam rangka memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.